

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis dan Pendekatan Penelitian

3.1.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini merupakan penelitian *kwantitatif*, yaitu penelitian yang bertujuan untuk menyelidiki peristiwa yang telah terjadi dan kemudian merunut ke belakang untuk mengetahui faktor-faktor yang menyebabkan terjadinya peristiwa tersebut (Sugiyono, 2007: 7). Dengan kata lain penelitian ini untuk menentukan apakah perbedaan yang terjadi antar kelompok subyek (dalam variabel independen) menyebabkan terjadinya perbedaan pada variabel terikat (variabel dependen). Melalui penelitian ini akan diketahui hubungan dan tingkat hubungan antara masing-masing variabel bebas (supervisi akademik kepala sekolah dan motivasi kerja guru) dengan variabel terikatnya (kepuasan kerja guru). Selain itu melalui penelitian ini juga akan diketahui hubungan dan tingkat hubungan antara kedua variabel bebas di atas secara bersama-sama dengan variabel terikatnya.

3.1.2 Pendekatan Penelitian

Sesuai dengan permasalahan dalam penelitian yaitu pertanyaan peneliti yang yang bersifat menghubungkan dua variabel atau lebih, maka pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan asosiatif. Pendekatan asosiatif adalah pendekatan dalam penelitian yang bertujuan untuk mencari hubungan antara dua variabel atau lebih (Sugiyono, 2007: 11)

3.2 Tempat dan Waktu Penelitian

Tempat pelaksanaan penelitian ini adalah di seluruh SMP Negeri yang ada di Kecamatan Gadingrejo Kabupaten Pringsewu. Aktivitas penelitian yang meliputi kegiatan persiapan, seminar proposal, penyusunan instrumen, uji coba instrumen, pengambilan data, analisis data, seminar hasil penelitian dan penyusunan laporan penelitian dilaksanakan selama 5 bulan, yaitu dari bulan Mei sampai dengan bulan September 2013.

3.3 Teknik Pengambilan Data

Pengambilan data dalam penelitian ini menggunakan angket atau kuesioner. Angket atau kuesioner adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya atau hal-hal yang ia ketahui (Arikunto,1998:140). Angket yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan *skala Likert*. Menurut Sugiyono (2001: 86) skala Likert dalam penelitian digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena tertentu. Jadi dengan skala likert peneliti ingin mengetahui bagaimana supervisi akademik kepala sekolah, motivasi kerja guru dan kepuasan kerja guru SMP Negeri di Kecamatan Gadingrejo Kabupaten Pringsewu.

3.4 Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh guru SMP Negeri di Kecamatan Gadingrejo yang berjumlah 196 orang, tanpa membedakan guru berstatus sebagai PNS maupun non PNS yang tersebar di 4 (empat) SMPNegeri. Berkaitan dengan

keterbatasan peneliti, maka dari populasi tersebut yang akan dijadikan sampel sebanyak 49 orang atau sebanyak 25% dari populasi.

Jumlah sampel tersebut diambil berdasarkan pendapat dari Suharsimi Arikunto (2002: 107) yang menyatakan bahwa pedoman besarnya jumlah sampel yang seharusnya diambil adalah, “bila subyeknya kurang dari 100 lebih baik diambil semuanya, dan jika subyeknya cukup besar dapat diambil antara 10%-15% atau 20%- 25% atau lebih”.

Berdasarkan pendapat di atas peneliti mengambil sampel sebanyak 25% dari jumlah populasi, atau sebanyak 49 orang. Banyaknya sampel dari masing-masing sekolah adalah 25% dari jumlah guru di sekolah tersebut. Perhitungan penentuan jumlah sampel untuk setiap sekolah dilakukan dengan cara sebagai berikut: SMP Negeri 1 Gadingrejo ($25\% \times 59$ orang = 14,75 orang, dibulatkan menjadi 15 orang), SMP Negeri 2 Gadingrejo ($25\% \times 52$ orang = 13 orang), SMP Negeri 3 Gadingrejo ($25\% \times 49$ orang = 12,25 orang, dibulatkan menjadi 12 orang) dan SMP Negeri 4 Gadingrejo ($25\% \times 36$ orang = 9 orang). Secara rinci jumlah sampel dari masing-masing sekolah dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 3.1 : Daftar Jumlah populasi Guru SMP Negeri dan Sampel Penelitian

No	Nama Sekolah	Jumlah Populasi	Jumlah Sampel
1	SMP Negeri 1 Gadingrejo	59 orang	15 orang
2	SMP Negeri 2 Gadingrejo	52 orang	13 orang
3	SMP Negeri 3 Gadingrejo	49 orang	12 orang
4	SMP Negeri 4 Gadingrejo	36 orang	9 orang
	Jumlah	196 orang	49 orang

Sumber: Penelitian dan perhitungan peneliti

Pengambilan sampel di setiap sekolah dilakukan secara acak, yaitu dengan memberikan nomor urut 1 (satu) sampai dengan jumlah guru yang ada di masing-masing sekolah. Nomor-nomor tersebut dimasukan ke dalam kotak dan diambil satu demi satu. Setiap nomor yang terambil dicatat dan digantikan dengan kertas kosong yang dimasukan ke dalam kotak. Hal ini dilakukan agar peluang setiap anggota populasi untuk menjadi anggota sampel selalu sama

3.5 Validitas dan Reliabilitas Instrumen

Validitas adalah ukuran yang menunjukkan tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen. Suatu instrumen yang valid atau sah mempunyai validitas tinggi (Arikunto, 1998:160). Validitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah validitas internal, yaitu validitas yang dicapai apabila terdapat kesesuaian antara bagian-bagian instrumen secara keseluruhan (Arikunto, 1998: 138). Validitas instrumen dalam penelitian ini ditentukan dengan menggunakan rumus korelasi *Product Moment* seperti yang tertera di bawah ini.

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\}\{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan :

r_{xy} : koefisien korelasi

N : jumlah subyek atau responden

X : skor butir

Y : skor total

(Arikunto, 1998: 162)

Kesesuaian harga r_{xy} yang diperoleh dari perhitungan dengan menggunakan rumus di atas dikonsultasikan dengan tabel r kritik *Product Moment* dengan kaidah keputusan apabila $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka instrumen dikatakan valid. Sebaliknya apabila

$r_{hitung} < r_{tabel}$, maka instrumen dikatakan tidak valid dan tidak layak untuk pengambilan data.

Reliabilitas menunjukkan pada suatu pengertian bahwa suatu instrumen dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data (Arikunto, 1998 : 170). Pengujian reliabilitas instrument dalam penelitian ini menggunakan uji reliabilitas internal yang diperoleh dengan cara menganalisis data dari suatu hasil uji coba dengan rumus *Alpha Cronbach*:

$$r_{11} = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right]$$

Keterangan :

r_{11} : reliabilitas instrumen

k: banyaknya pertanyaan

$\sum \sigma_b^2$: jumlah varian butir

σ_t^2 : varian total

(Arikunto.1998: 193)

Hasil perhitungan reliabilitas dikonsultasikan dengan r_{tabel} rata-rata signifikansi 5% atau internal kepercayaan 95%. Bila harga perhitungan lebih besar dari nilai r_{tabel} maka instrumen dikatakan reliabel. Reliabilitas instrumen hasil uji coba kemudian diinterpretasikan berdasarkan tabel dibawah ini.

Tabel 3.2: Interpretasi Nilai r

No	Besarnya nilai r	Interpretasi
1	Antara 0,80 sampai dengan 1,00	Tinggi
2	Antara 0,60 sampai dengan 0,80	Cukup
3	Antara 0,40 sampai dengan 0,60	Rendah
4	Antara 0,20 sampai dengan 0,40	Sangat rendah
5	Antara 0,00 sampai dengan 0,20	Tidak berkorelasi

(Arikunto, 1998: 260)

3.6 Variabel Penelitian

Variabel adalah objek penelitian atau apa yang menjadi titik perhatian su- atau penelitian (Arikunto, 2002: 99). Penelitian ini menggunakan satu variabel terikat (dependen) dan dua variabel bebas (independen).

Variabel dependen atau variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi oleh variabel bebas (Purwanto, dkk, 2007: 16) Variabel terikat dalam penelitian ini adalah kinerja guru, yaitu kemampuan yang ditunjukan oleh guru dalam melaksanakan tugas dan pekerjaanya.

Variabel bebas atau variabel independen adalah variabel yang dapat mempengaruhi atau menjadi penyebab berubahnya variabel terikat. (Purwanto, dkk, 2007: 16). Variabel bebas dalam penelitian ini adalah supervisi kepala sekolah dan motivasi kerja guru.

3.6.1 KinerjaGuru

Secara konseptual yang dimaksud kinerjaguru dalam penelitian ini adalah kinerja guru adalah kemampuan yang ditunjukan oleh guru dalam melaksanakan tugas dan pekerjaanya. Kinerja dikatakan baik dan memuaskan apabila tujuan yang dicapai sesuai dengan standar yang telah ditetapkan. Secara operasional kinerja guru dalam penelitian ini adalah skor total yang diperoleh dari guru dengan mempergunakan kuesioner yang isinya terdiri dari berbagai macam aspek yang berkaitan dengan kinerja guru dalam melaksanakan tugasnya.

Aspek-aspek yang digunakan untuk mengukur kinerja guru dalam penelitian ini adalah sebagai berikut: (a) pemahaman terhadap pekerjaanya , merupakan faktor yang berhubungan landasan dan tujuan dari bidang pekerjaanya yang meliputi:

peserta didik, tujuan pemebelajaran dan kesulitan dalam belajar; dan teori belajar,(b) faktor potensi diri potesosial: kemampuan yang dimiliki seorang guru untuk melaksanakan tugasnya agar lebih baik, yang meliputi menguasai media pembelajaran, memanfaatkan TIK dalam pembelajaran dan menguasai metode pembelajaranserta menguasai teknik penilaian; (c) faktor fisik: jenis pekerjaan, pengaturan waktu kerja dan waktu istirahat, dan perlengkapan kerja, (d) faktor pengembangan untuk peningkatan kinerja:tindakan untuk merefleksi diri agar mengetahui kelemahanya meliputi: hasil belajar peseta disik, kelemahan-kelemahan dalam melaksanakan tugas dan tindakan kelas.

Variabel kepuasan kinerja guru dalam penelitian ini akan diukur menggunakan skala Likert dengan lima pilihan, yaitu sangat puas (SP), puas (P),

Netral (N), kurang puas (KP) dan tidak puas (TP). Masing-masing pilihan diberi nilai dengan pembobotan seperti tertera pada tabel di bawah ini.

Tabel 3.3: Daftar Pembobotan Penilaian Kepuasan Kerja Guru

No	Pilihan Jawaban	Bobot nilai
1	Selalu puas (SP)	5
2	Puas (P)	4
3	Netral (N)	3
4	Kurang puas (KP)	2
5	Tidak puas (TP)	1

Sumber : Sugiyono 2007

3.6.1.1 Validitas Instrumen Kinerja Guru

Sebelum instrumen kinerjaguru digunakan untuk mengambil data penelitian, di uji cobakan terhadap anggota populasi di luar sampel penelitian. Validitas instrumen data hasil uji coba terhadap 20 orang responden dihitung dengan rumus korelasi *Product Moment* menggunakan program *Microsoft excel*.

Berdasarkan hasil pengolahan data dari 36 butir pernyataan ternyata hanya terdapat 27 butir pernyataan yang valid/sahih dan dapat digunakan sebagai instrumen penelitian. Sedangkan 9 butir pernyataan dianulir, yaitu nomor 2,5, 7,9, 11, 20,21, 23, dan 30.

Secara rinci indikator dan jumlah butir soal yang akan digunakan untuk memperoleh data tentang kinerja guru tertera pada tabel di bawah ini.

Tabel 3.4: Indikator Penilaian Kinerja Guru

No	Dimensi	Indikator	Jml Butir	Nomor Butir	Butir Valid
1	Pemahaman terhadap landasan pendidikan	(a) memahami tujuan dan hakekat pendidikan	2	1, 2	1
2	Pemahaman terhadap peserta didik	(a) mengidentifikasi potensi peserta didik (b) mengidentifikasi kesulitan belajar peserta didik.	2	3, 4 5, 6	3, 4 6
3	Pengembangan kurikulum atau silabus	(a) menentukan pengalaman belajar yang sesuai dengan tujuan pembelajaran (b) mengembangkan indikator dan instrumen	2	7, 8 9, 10	8 10
4	Menguasai teori belajar dan prinsip-prinsip pembelajaran yang mendidik	(a) memahami berbagai teori belajar dan prinsip-prinsip pembelajaran	2	11, 12	12

		(b) menerapkan berbagai pendekatan, metode, strategi pembelajaran yang kreatif	2	13, 14	13, 14
5	Pelaksanaan pembelajaran yang mendidik dan dialogis	(a) memahami prinsip-prinsip perancangan pembelajaran yang mendidik (b) mengambil keputusan secara demokratis dalam pembelajaran sesuai situasi yang berkembang	2 2	15, 16 17, 18	15, 16 17, 18
6	Pemanfaatan teknologi pembelajaran	(a) Memanfaatkan TIK dalam pembelajaran	2	19, 20	19
7	Pelaksanaan evaluasi hasil belajar	(a) memahami prinsip-prinsip penilaian dan evaluasi hasil belajar (b) Mengembangkan instrumen penilaian, evaluasi proses dan hasil belajar	2 3	21, 22 23, 24, 25	22 24, 25
No	Dimensi	Indikator	Jml Butir	Nomor Butir	Butir Valid
8	Pemanfaatan hasil penilaian dan evaluasi untuk kepentingan pembelajaran	(a) menggunakan informasi hasil penilaian dan evaluasi untuk menentukan ketuntasan belajar (b) menggunakan informasi hasil penilaian dan evaluasi untuk merancang program remedial dan pengayaan (c) Memanfaatkan informasi hasil penilaian dan evaluasi pembelajaran untuk meningkatkan kualitas pembelajaran	2 3 2	26, 27, 8, 29, 30 31, 32	26, 27 28, 29 31, 32
9	Tindakan reflektif untuk peningkatan kualitas pembelajaran .	(a) Melakukan refleksi terhadap pembelajaran yang telah dilaksanakan (b) melakukan penelitian tindakan kelas untuk meningkatkan kualitas pembelajaran dalam mata pelajaran yang diampu	2	33, 34 35, 36	33, 34 35, 36
	Jumlah		36	36	27

Sumber : Penelitian Peneliti

3.6.1. 2 Reliabilitas Instrumen Kinerja Guru

Berdasarkan hasil perhitungan dari 27 butir pernyataan yang valid/sahih diperoleh koefisien reliabilitas, sebesar 0,943. Angka ini menunjukan bahwa reliabilitas butir pernyataan instrumen kinerja guru dalam kategori tinggi.

3.6.2 Supervisi Kepala Sekolah

Secara konseptual yang dimaksud supervisi kepala sekolah dalam penelitian ini adalah persepsi guru terhadap pelaksanaan pembinaan kepada guru yang dilaksanakan oleh kepala sekolah. Secara operasional supervisi kepala sekolah dalam penelitian ini adalah skor total yang diperoleh dari guru dengan mempergunakan kuesioner yang isinya terdiri dari berbagai macam aspek yang berkaitan dengan pelaksanaan pembinaan guru yang dilaksanakan oleh kepala sekolah.

Aspek-aspek yang digunakan untuk mengukur supervisi kepala sekolah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut: (1) pemimpin, (2) inspeksi, (3) peneliti dan pengembang, (4) sumber (5) koordinator (6) kepemimpinan dan (7) pembimbing. Beberapa aspek persepsi guru terhadap pelaksanaan supervisi kepala sekolah yang telah disebutkan di atas kemudian dijabarkan ke dalam beberapa indikator untuk mendapatkan butir-butir instrumen supervisi kepala sekolah.

Variabel supervisi kepala sekolah dalam penelitian ini akan diukur menggunakan skala Likert dengan lima pilihan, yaitu selalu (SL), sering (S), kadang-kadang (K), jarang (J) dan tidak pernah (T). Masing-masing pilihan diberi nilai dengan pembobotan seperti tertera pada tabel di bawah ini.

Tabel 3.5: Daftar Pembobotan Penilaian Supervisi Kepala Sekolah

No	Pilihan Jawaban	Bobot nilai
1	Selalu (SL)	5
2	Sering (S)	4
3	Kadang-kadang (K)	3
4	Jarang (J)	2
5	Tidak Pernah (T)	1

(Sugiyono : 2007)

3.6.2.1 Validitas Instrumen Supervisi Kepala Sekolah

Sebelum instrumen supervisi kepala sekolah digunakan untuk mengambil data penelitian, diuji cobakan terhadap anggota populasi di luar sampel penelitian. Validitas instrumen data hasil uji coba terhadap 20 orang responden dihitung dengan rumus korelasi *Product Moment* menggunakan program *Microsoft excel*.

Berdasarkan hasil pengolahan data dari 44 butir pernyataan ternyata hanya terdapat 32 butir pernyataan yang valid/sahih dan dapat digunakan sebagai instrumen penelitian. Sedangkan 12 butir pernyataan dianulir, yaitu nomor 2, 9,13,1517,19,21,23,27,37,39 dan 42. Secara rinci Indikator dan jumlah butir soal yang akan digunakan untuk memperoleh data tentang supervisi akademik kepala sekolah dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 3.6: Indikator Penilaian Supervisi Kepala Sekolah

No	Dimensi	Indikator	Jml Butir	Nomor Butir	Butir Valid
1	Pembimbing dan pelayan	(a) membimbing guru, staf dan karyawan	3	1, 2, 3	1, 3
		(b) membimbing siswa	2	4, 5	4, 5
2	Pemimpin	(a) menyusun program sekolah	2	6, 7	6, 7
		(b) menggerakkan staf, guru dan karyawan	2	8, 9	8
		(c) mengoptimalkan sumber daya sekolah	2	10, 11	10, 11
3	Sumber	(a) mengelola administrasi KBM dan BK	2	12, 13	12
		(b) mengelola administrasi	2	14, 15	14

		ketenagaan (c) mengelola administrasi kesiswaan (d) mengelola administrasi keuangan (e) mengelola administrasi sarana dan prasarana	2 2 2	16, 17 18, 19 20, 21	16 18 20
4	Inspeksi	(a) menyusun program supervisi (b) melaksanakan supervisi (c) menggunakan hasil supervisi	2 2 1	22, 23 24, 25 26	22 24, 25 26
5	Kepemimpinan	(a) memiliki kepribadian yang kuat (b) Memiliki visi dan misi (c) memiliki kemampuan mengambil keputusan (d) memiliki kemampuan berkomunikasi	2 2 2	27, 28 29, 30 31, 32	28 29, 30 31, 32
6	Penilitian dan pengembang	(a) mencari dan menemukan gagasan baru untuk pembaruan sekolah (b) melakukan pembaruan di sekolah	2 2	35, 36 37, 38	35, 36 38
7	Koordinator	(a) mengatur lingkungan kerja (b) mengatur suasana kerja (c) menerapkan prinsip penghargaan dan hukuman	2 2 2	39, 40 41, 42 43, 44	40 41 43, 44
	Jumlah		44		32

Sumber : Penelitian Penelitii

3.6.2.2 Reliabilitas Instrumen Supervisi Kepala Sekolah

Berdasarkan hasil perhitungandari 32 butir pernyataan yang valid/sahih diperoleh koefisien reliabilitas, sebesar 0,952. Angka ini menunjukan bahwa reliabilitas butir pernyataan instrumen kepuasan kerja guru dalam kategori tinggi.

3.6.3 MotivasiKerja Guru

Secara konseptual yang dimaksudmotivasikerja dalam penelitian ini adalah semangat atau dorongan dalam diri seseorang untuk melakukan aktivitas kerja

guna mencapai suatu tujuan yang dapat berpengaruh positif dalam mencapai kinerja yang lebih baik. Secara operasional motivasi kerja dalam penelitian ini adalah skor total yang diperoleh dari guru dengan mempergunakan kuesioner yang isinya terdiri dari berbagai macam aspek yang berkaitan dengan motivasi kerja.

Aspek-aspek yang digunakan untuk mengukur motivasi kerja guru dalam penelitian ini dilihat berdasarkan kebutuhan akan prestasi, penghargaan, pekerjaan itu sendiri, tanggung jawab dan perkembangan.

Variabel motivasi kerja dalam penelitian ini akan diukur menggunakan skala Likert dengan lima pilihan, yaitu sangat setuju (SS), setuju (S), ragu-ragu (R), tidak setuju (TS) dan sangat tidak setuju (STS). Masing-masing pilihan diberi nilai dengan pembobotan seperti tercantum dalam tabel di bawah ini.

Tabel 3.7: Daftar Pembobotan Penilaian Motivasi Kerja Guru

No	Pilihan Jawaban	Bobot nilai
1	Sangat setuju (SS)	5
2	Setuju (S)	4
3	Ragu-ragu (R)	3
4	Tidak setuju (TS)	2
5	Sangat tidak setuju (STS)	1

(Sugiyono 2007)

3.6.3.1 Validitas Instrumen Motivasi Kerja Guru

Sebelum instrumen motivasi kerja digunakan untuk mengambil data penelitian, di uji cobakan terhadap anggota populasi di luar sampel penelitian. Data hasil uji coba terhadap 20 orang responden dihitung menggunakan rumus korelasi *Product*

Moment dengan bantuan program *Microsoft excel*. Berdasarkan hasil pengolahan data dari 24 butir pernyataan ternyata hanya terdapat 21 butir pernyataan yang valid/sahih dan dapat digunakan sebagai instrumen penelitian. Sedangkan 3 butir pernyataan dianulir, yaitu nomor 8, 17 dan 23.

Secara rinci indikator dan jumlah butir soal yang digunakan untuk mendapatkan data tentang motivasi kerja guru tertera pada tabel di bawah ini.

Tabel 3.8: Indikator Penilaian Motivasi Kerja Guru

No	Dimensi	Indikator	Jml Butir	Nomor Butir	Butir Valid
1	Kebutuhan akan prestasi	(a) prestasi belajar siswa (b) prestasi sekolah	3 2	1, 2, 3 4, 5	1, 2, 3 4, 5
2	Penghargaan	(a) pengakuan atas prestasi yang dicapai (b) keinginan diakui keberadaanya (a) Pendapatan	2 2 3	6, 7 8, 9 10, 11, 12	6, 7 9 10, 11, 12
3	Pekerjaan itu sendiri	(a) kesesuaian pekerjaan dengan pendidikan (b) pekerjaan itu merupakan pilihan/ keinginan sendiri	2 2	13, 14 15, 16	13, 14 15, 16
4	Tanggung jawab	(a) Kesungguhan melaksanakan tugas (b) sanggup berkorban untuk kemajuan sekolah	2 2	17, 18 19, 20	18 19, 20
5	Pertumbuhan dan perkembangan	(a) Kesempatan meningkatkan pengetahuan (b) peluang melanjutkan pendidikan	2 2	21, 22 23, 24	21, 22 24
	Jumlah		24		21

Sumber : Penelitian Peneliti

3.6.3.2 Reliabilitas Instrumen Motivasi Kerja Guru

Berdasarkan hasil perhitungandari 21 butir pernyataan yang valid/sahih diperoleh koefisien reliabilitas, sebesar 0,936. Angka ini menunjukan bahwa reliabilitas butir pernyataan instrumen kepuasan kerja guru dalam kategori tinggi.

3.7 Analisis Data dan Pengujian Hipotesis

Analisis data dan pengujian hipotesis merupakan bagian yang sangat penting karena hasil dari analisis data dan pengujian hipotesis akan dijadikan dasar dalam penarikan kesimpulan.

3.7.1 Teknik Analisis Data

Analisis data dimaksudkan untuk menguji kebenaran hipotesis. Teknik analisis data yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah analisis korelasi dan regresi, baik regresi sederhana maupun regresi ganda.

Sebelum analisis data dilaksanakan, terlebih dahulu dilakukan deskripsi data penelitian yang terdiri dari 2 (dua) variabel bebas (supervisi kepala sekolah dan motivasi kerja guru) dan 1 (satu) variabel terikat (kinerja guru) dalam bentuk tabel data, distribusi frekuensi, dan diagram batang. Langkah berikutnya adalah melaksanakan uji persyaratan analisis data yang meliputi uji normalitas dan homogenitas data. Setelah kedua uji tersebut dilakukan dilanjutkan dengan pengujian hipotesis penelitian.

3.7.2 Pengujian Prasyarat Analisis

Uji prasyarat analisis merupakan syarat yang harus dipenuhi agar analisis data dan pengujian hipotesis penelitian dapat dilakukan dengan baik dan tidak menyimpang dari ketentuan yang ada.

3.7.2.1 Uji Normalitas

Pengujian normalitas dilakukan terhadap semua variabel yang diteliti, yaitu meliputi variabel supervisi kepala sekolah (X_1), motivasi kerjaguru dan kinerja guru (Y). Hasil pengujian terhadap sampel penelitian digunakan untuk menyimpulkan apakah populasi yang diamati berdistribusi normal atau tidak. Berdasarkan output hasil analisis pada lampiran 1.13 diperoleh semua data responden dalam keadaan valid (100%) untuk dieksplorasi dan tidak ada data yang hilang/missing. Sedangkan untuk keperluan pengujian normal tidaknya distribusi masing-masing data dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

H_0 : Data berasal dari sampel tidak berdistribusi normal.

H_1 : Data berasal dari sampel berdistribusi normal.

Kriteria uji: tolak H_0 jika nilai $\text{sig} > 0,05$ dan terima H_0 untuk selainnya.

Berdasarkan hasil perhitungan *Test of Normality* pada lampiran 1.12 diperoleh:

- 1) nilai sig variabel kinerja guru pada uji *Kolmogorov Smirnov* sebesar 0,506, karena nilai $\text{sig} > 0,05$ berarti H_0 ditolak atau data variabel kinerja guruberbasal dari sampel yang berdistribusi secara normal.

- 2) nilai sig variabel supervisi kepala sekolah pada uji *Kolmogorov Smirnov* sebesar 0,785, karena nilai sig $> 0,05$ berarti H_0 ditolak atau data variabel supervisi kepala sekolah berasal dari sampel yang berdistribusi secara normal.
- 3) nilai sig. variabel motivasi kerja pada uji *Kolmogorov Smirnov* diperoleh 0,294, karena nilai sig $> 0,05$ berarti H_0 ditolak atau data variabel motivasi kerja guru berasal dari sampel yang berdistribusi secara normal.

Demikian juga berdasarkan output pada *Normal Q-Q Plot of* pada lampiran 1.14 diketahui bahwa data dari variabel kinerja guru (Y), variabel supervisi kepala sekolah (X_1), dan motivasi kerja guru (X_2) semua tersebar di sekeliling garis. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa semua data dari keempat variabel tersebut berasal dari sampel yang berdistribusi secara normal.

3.7.2.2 Uji Homogenitas

Tujuan uji homogenitas sampel adalah untuk mengetahui apakah data sampel yang diambil merupakan sampel yang berasal dari populasi bervariasi homogen. Pengujian homogenitas dilakukan terhadap semua variabel independen yang diteliti, yaitu meliputi variabel supervisi kepala sekolah (X_1) dan motivasi kerja guru (X_2). Untuk keperluan pengujian digunakan metode uji analisis *One-Way Anova*, dengan langkah-langkah sebagai berikut:

Perumusan Hipotesis:

H_0 : Varians populasi tidak homogen.

H_1 : Varians populasi adalah homogen.

Dengan kriteria uji: tolak H_0 jika nilai sig $> 0,05$, dan terima H_0 untuk selainnya.

Berdasarkan *output Test of Homogeneity of Variances* pada lampiran 1.15, diperoleh:

- 1) nilai sig variabel supervisi kepala sekolah adalah 0,306, karena nilai sig > 0,05 berarti H_0 ditolak atau varians populasi adalah homogen.
- 2) nilai sig variabel motivasi kerja guru adalah 0,141, karena nilai sig > 0,05 berarti H_0 ditolak atau varians populasi adalah homogen.

Hasil pengujian ketiga variabel tersebut memberikan kesimpulan bahwa data sampel yang diambil merupakan sampel yang berasal dari populasi yang bervariasi homogen.

3.7.3. Pengujian Hipotesis

Hipotesis yang diuji dalam penelitian ini adalah pengaruh variabel bebas supervisi kepala sekolah (X_1) dan motivasi kerja guru (X_2) terhadap variabel terikat kinerja guru (Y) baik secara sendiri-sendiri maupun secara bersama-sama.

Hubungan secara kuantitatif antara masing-masing variabel bebas X_1 , dan X_2 , terhadap variabel terikat Y dihitung dengan menganalisis bentuk persamaan regresi linier sederhana, dengan model persamaan:

$$\hat{Y} = a + b_i X_i$$

Keterangan:

a = konstanta regresi
 b_i = faktor konstanta X_i
 X_i = variabel bebas i

Kemudian analisis dilanjutkan dengan menganalisis bentuk persamaan regresi linier ganda dengan model persamaan:

$$\hat{Y} = a + b_1 X_1 + b_2 X_2$$

Keterangan:

a = konstanta regresi
 b_i = faktor konstanta X_i
 X_i = variabel bebas i

Signifikansi pengaruh variabel bebas X₁ dan X₂ secara bersama-sama terhadap variabel terikat Y diketahui berdasarkan hasil nilai uji statistik F, dengan rumus:

$$F_h = \frac{JK_{reg}/k}{JK_{res}/(n - k - 1)}$$

Keterangan:

F_h : Nilai F hitung
 JK_{reg} : Jumlah kuadrat regresi
 JK_{res} : Jumlah kuadrat residu
 n : banyaknya sampel
 k : banyaknya variabel bebas

Besar pengaruh variabel bebas (X₁ dan X₂) secara bersama-sama terhadap variabel terikat Y dilakukan dengan menghitung nilai koefisien determinasi (R²). Sedangkan signifikansi pengaruh masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat ditentukan berdasarkan hasil uji statistik t, dengan rumus:

$$t = \frac{b}{S_b}$$

Keterangan:

t : nilai t hitung
 b : Koefisien variabel x

$$S_b : \sqrt{\frac{S_e^2}{x^2}}$$

$$\sum e^2 : \sum y^2 - b^2 \sum x^2$$

(Purwanto, dkk, 2007: 1993-1994)

Perhitungan nilai uji statistik F dan nilai uji statistik t dalam penelitian ini menggunakan jasa program komputer SPSS (*Statistical Product and Service Solution*) 16.00 for Window.

3.7.4 Uji Linieritas

Uji linieritas dilakukan untuk mengetahui apakah persamaan regresi yang ada merupakan persamaan linier atau berupa persamaan non linier. Pengujian linieritas persamaan regresi dilakukan dengan melihat nilai *Devation from linierity* pada tabel Anova. Hipotesis yang digunakan:

H_0 : Model persamaan regresi tidak linier.

H_1 : Model persamaan regresi linier.

Dengan kriteria uji tolak H_0 jika nilai sig dari *Devation from linierity* pada tabel Anova $> 0,05$, dalam hal lain H_0 diterima

3.7.5 Uji Signifikansi Regresi

Pengujian tingkat keberartian regresi yang didapat, dilakukan dengan uji t untuk persamaan regresi linier sederhana dan uji F untuk persamaan regresi linier ganda. Hipotesis yang diajukan dalam uji ini adalah:

H_0 : Persamaan regresi tidak signifikan

H_1 : Persamaan regresi signifikan

Kriteria uji yang digunakan untuk uji t pada taraf signifikan (α) 0,05 adalah tolak H_0 jika nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$, dan dalam hal lain H_0 diterima, (Purwanto, dkk, 2007: 193-194). Sedangkan untuk uji F pada taraf signifikan (α) 0,05 adalah tolak H_0 jika nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$, dalam hal lain H_0 diterima (Nana Sudjana, 1989)